

Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Karyawan

Latifa; Latifa.efa08@gmail.com¹
Sri Hastari; Sri.hastari@gmail.com²
Eva Mufidah; eva.moev@gmail.com³
Universitas Merdeka Pasuruan

ABSTRAK

Era globalisasi yang semakin berkembang, mendorong pengusaha untuk selalu meningkatkan kinerja secara kualitas dan kuantitas agar tidak kalah saing. Termasuk dengan owner dari CV. Javier Achmad berupaya untuk meningkatkan kinerja karyawan dengan cara memperbaiki orientasi kewirausahaan dan strategi bisnisnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh orientasi kewirausahaan dan strategi bisnis terhadap kinerja karyawan CV. Javier Ahmad. Penelitian ini, menggunakan metode penelitian kuantitatif dan mengambil sampel sebanyak 40 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelitian observasi, wawancara dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji instrumen, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji koefisien determinasi (Adjusted R²), dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan terdapat kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 81,1% dengan hasil Uji F hitung > F tabel, yaitu 136,86 > 3,24 yang menjelaskan pengaruh variabel orientasi kewirausahaan (X1) dan strategi bisnis (X2) secara positif dan signifikan terhadap variabel kinerja karyawan (Y). Hasil uji t variabel orientasi kewirausahaan (X1) terhadap kinerja karyawan (Y) adalah t hitung > t tabel, yaitu 12,822 > 2,026 dan nilai probability sebesar 0,000 < 0,05. Sedangkan hasil uji t variabel strategi bisnis (X2) terhadap kinerja karyawan (Y) adalah t hitung > t tabel yaitu 12,937 > 2,026 dengan nilai probability sebesar 0,000 < 0,05.

Kata Kunci: Kinerja Karyawan; Orientasi Kewirausahaan; Strategi Bisnis

ABSTRACT

Globalization era which is growing, encourages entrepreneurs to always improve their performance in term of quality and quantity so as not to lose competitiveness. Including the owner of the CV. Javier Ahmad tries to improve employee performance by improving their business orientation and business strategy. This study aimed to find out the effect of entrepreneurial orientation and business strategy on employee performance CV. Javier Ahmad. This study, using quantitative research methods and take sample of 40 respondents. Data collection techniques done through observational research, interviews and questionnaires. The data analysis technique used is descriptive analysis, instrument test, classic assumption test, multiple linear regression, hypothesis test and coefficient of determination test (Adjusted R²). The results showed that there was a contribution of the independent variable to the dependent variable of 81,1% with the results of the calculated F Test > F table, namely 136,86 > 3,24 which explained the positive and significant effect of variable entrepreneurial orientation (X1) and business strategy (X2) on employee performance (Y). The results t test of the variable entrepreneurial orientation (X1) to employee performance (Y) are t arithmetic > t table, which 12,822 > 2,026 and a probability value of 0.00 < 0.05. While the results t test of the variable business strategy (X2) to employee performance (Y) are t arithmetic > T table, namely 12,937 > 2,026 with a probability value of 0.00 < 0,05.

Keywords: Employee Performance; Entrepreneurial Orientation; Business Strategy

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi yang sangat cepat, mendorong pengusaha untuk melakukan berbagai inovasi untuk keberlangsungan usahanya agar tidak tertinggal. Aspek sumber daya manusia menjadi peran penting yang tidak bisa dipisahkan keberadaannya dalam suatu perusahaan. Pentingnya pengelolaan sumber daya manusia sebagai bentuk kinerja untuk mewujudkan tujuan perusahaan. Ada berbagai upaya yang bisa dilakukan untuk mencapai kinerja yang baik yaitu orientasi kewirausahaan dan strategi bisnis. Orientasi kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar untuk mencari peluang menuju kesuksesan. Dan strategi bisnis adalah cara-cara dalam pengelolaan bisnis dengan menggunakan strategi *marketing mix*.

Commanditaire Vennotschaap atau CV. milik Javier Achmad merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang penjualan busana dan aneka kebutuhan pokok. CV. Javier Ahmad memiliki 3 unit usaha yaitu Butik Tasya, Anekamart dan POP yang berada di kota Pasuruan. Dalam melaksanakan aktivitasnya CV. Javier Ahmad sangat mengandalkan kinerja dari karyawan yang bekerja di beberapa unit usaha yang dimiliki. Oleh karena itu CV. Javier Ahmad berupaya meningkatkan kinerja karyawannya melalui orientasi kewirausahaan dan strategi bisnisnya.

Eka & Ali (2019:731) *Entrepreneurial orientation as a business activity centered on decision making among top management. Entrepreneurial orientation shows entrepreneurial activities, corporate development, decision making, features, processes, actions and organizational performance.* Menurut Mangkunegara (2016:9) kinerja karyawan merupakan hasil kerja seseorang secara kualitas maupun secara kuantitas yang telah dicapai oleh karyawan dalam menjalankan tugas sesuai tanggung jawab yang diberikan. Kinerja karyawan memiliki 4 indikator yaitu kualitas kerja, kuantitas kerja, keandalan dan sikap. Menurut Miller dalam Vincent (2019:157) orientasi kewirausahaan didefinisikan sebagai suatu proses pembentukan strategi dengan membuat organisasi memiliki tindakan dan keputusan yang berbasis kewirausahaan. Orientasi kewirausahaan memiliki 3 indikator yaitu inovatif, proaktif dan pengambilan resiko. Menurut Kotler dalam Moonti (2015:14) startegi bisnis yaitu suatu strategi yang mengintegrasikan produk (*product*), harga (*price*), promosi (*promotion*) dan distribusi (*place*), dimana kesemuanya itu diarahkan untuk dapat menghasilkan omset penjualan yang maksimal. Strategi bisnis memiliki 4 indikator yaitu produk (*product*), harga (*price*), promosi (*promotion*) dan distribusi (*place*).

Berdasarkan uraian diatas, hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratnasari & Kania (2021), Vincent Pratama (2019) dan Elvina (2020) yang menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Penelitian yang dilakukan oleh Yuridistya Primadhita dkk (2021), Mustikowati & Tysari (2014) dan Muammar Khaddapi (2022) yang menunjukkan bahwa strategi bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Penelitian yang dilakukan oleh Mustikowati & Tysari (2014), Muammar Khaddapi (2022) dan Yuridistya Primadhita dkk (2021) yang menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan dan strategi bisnis berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan hal-hal di atas, penulis tertarik untuk meneliti "Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV. Javier Ahmad".

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh orientasi kewirausahaan dan strategi bisnis secara simultan dan parsial terhadap kinerja karyawan pada CV. Javier Ahmad.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu menjelaskan dan mendeskripsikan masing-masing variabel dengan menggunakan data berupa angka kemudian menjelaskan hubungan kedua variabel melalui uji hipotesis. Populasi penelitian ini adalah karyawan yang telah bekerja di CV. Javier Ahmad yaitu sebanyak 40 karyawan. Sampel yang digunakan

dalam penelitian ini yaitu sampel jenuh, sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sehingga diperoleh sampel sebanyak 40 responden. Data yang digunakan berupa data primer yang diperoleh dari wawancara, angket dan kuesioner, dan data sekunder yang diperoleh dari jurnal, skripsi, dan buku-buku referensi dan internet. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Data

1. Uji Validitas

Hasil uji validitas pada variabel orientasi kewirausahaan, strategi bisnis dan kinerja karyawan menunjukkan bahwa dari setiap item pernyataan r tabel untuk $n = 40$ dengan sig 0.05 adalah 0,320. Sehingga disimpulkan hasil uji validitas bahwa semua item variabel didalam kuisisioner dinyatakan valid karena nilai r hitung $>$ r tabel dan tingkat sig $<$ 0.05.

2. Uji Reliabilitas

- Variabel orientasi kewirausahaan menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* 0,960 $>$ 0,60. Berdasarkan kriteria reliabilitas, indikator-indikator dalam penelitian ini dikatakan reliable karena nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60.
- Variabel strategi bisnis menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* 0,978 $>$ 0,60. Berdasarkan kriteria reliabilitas, maka indikator-indikator dalam penelitian ini dikatakan reliable karena nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60.

Deskripsi Data

1. Analisis deskriptif

a. Variabel Orientasi Kewirausahaan

Hasil menunjukkan bahwa dari jawaban responden variabel orientasi kewirausahaan yang terdiri dari 3 indikator diketahui memiliki nilai rata-rata skor inovatif (3,8), proaktif (3,7) dan *risk taking* (3,7). Nilai rata-rata skor tersebut termasuk kedalam kriteria nilai interval kategori baik karena berada pada rentang nilai sangat baik yaitu 3,41- 4,2.

b. Variabel Strategi Bisnis

Hasil menunjukkan bahwa dari jawaban responden variabel strategi bisnis yang terdiri dari 4 indikator diketahui memiliki nilai rata-rata skor produk (3,8), harga (3,8), promosi (3,7) dan tempat (3,7). Nilai rata-rata skor tersebut termasuk kedalam kriteria nilai interval kategori baik karena berada pada rentang nilai sangat baik yaitu 3,41- 4,2.

c. Variabel Kinerja Karyawan

Hasil menunjukkan bahwa dari jawaban responden variabel kinerja karyawan yang terdiri dari 4 indikator diketahui memiliki nilai rata-rata skor kualitas kerja (4,0), kuantitas kerja (4,0), keandalan (4,0) dan sikap (4,0). Nilai rata-rata skor tersebut termasuk kedalam kriteria interval kategori baik karena berada pada rentang nilai sangat baik yaitu 3,41- 4,2.

2. Analisis Deskriptif Responden

a. Analisis Deskriptif Responden Jenis Kelamin

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Prosentase (%)
Laki-laki	11	27,5
Perempuan	29	72,5
Total	40	100.0

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Hasil menunjukkan bahwa dari 40 responden, sebanyak 27,5% atau sebanyak 11 orang responden berjenis kelamin laki-laki dan sedangkan 72,5% atau sebanyak 29 orang responden berjenis kelamin perempuan. Ini menunjukkan bahwa yang menjadi responden pada penelitian ini yang paling banyak adalah perempuan.

b. Analisis Deskriptif Responden Berdasarkan Usia

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Prosentase (%)
20 – 29 tahun	29	72,5
30 – 39 tahun	6	15,0
40 – 49 tahun	5	12,5
Total	40	100.0

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Hasil menunjukkan bahwa dari 40 responden, sebanyak 72,5% atau sebanyak 29 orang responden berusia 20-29 tahun, sebanyak 15% atau sebanyak 6 orang responden berusia 30-39 tahun dan sedangkan sisanya 12,5% atau sebanyak 5 orang responden berusia 40-49 tahun.

c. Analisis Deskriptif Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 3. Karakteristik Tingkat Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Prosentase (%)
SMA / SMK	39	97,5
Strata 1 / S1	1	2,5
Total	40	100.0

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Hasil menunjukkan bahwa dari 40 responden, sebanyak 97,5% atau sebanyak 39 orang responden berpendidikan terakhir SMA/SMK dan sedangkan sisanya 2,5% atau sebanyak 1 orang responden berpendidikan terakhir Strata 1/S1.

d. Analisis Deskriptif Responden Berdasarkan Unit Kerja

Tabel 4. Karakteristik Unit Kerja Responden

Unit Usaha	Frekuensi	Prosentase (%)
Tasya	24	60,0
Aneka Mart	8	20,0
POP	8	20.0
Total	40	100.0

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Hasil menunjukkan bahwa dari 40 responden sebanyak 60% atau sebanyak 24 orang responden bekerja di unit Butik Tasya, kemudian 20% atau sebanyak 8 orang responden yang bekerja di unit Aneka Mart dan 20% atau sebanyak 8 orang responden yang bekerja di unit POP.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)
Orientasi kewirausahaan	0,200
Strategi bisnis	0,200
Kinerja karyawan	0,200

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan bahwa, nilai *Asymp. Sig.* variabel orientasi kewirausahaan, strategi bisnis dan kinerja karyawan memiliki nilai sebesar 0,200 dapat disimpulkan bahwa nilai *Asymp. Sig.* > 0,05 artinya data seluruh variabel berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Orientasi kewirausahaan	0,282	3,543
Strategi bisnis	0,282	3,543

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa, nilai *Collinearity Tolerance* orientasi kewirausahaan dan strategi bisnis (0,282) dengan nilai VIF (3,543). Sehingga nilai *Collinearity Tolerance* > 0.1 dan nilai VIF < 10 dan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data tidak terjadi masalah multikolinearitas.

3. Uji Linieritas

Tabel 7. Hasil Uji Linieritas

Variabel	F hitung	Sig.
Orientasi kewirausahaan	2,198	0,070
Strategi bisnis	0,830	0,661

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji linieritas menunjukkan bahwa, pada variabel orientasi kewirausahaan dan strategi bisnis memiliki nilai F hitung > F tabel (3,24) dengan nilai signifikansi > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan orientasi kewirausahaan dan strategi bisnis terhadap kinerja karyawan bersifat linier.

4. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.
Orientasi kewirausahaan	0,402
Strategi bisnis	0,107

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Bedasarkan hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa, orientasi kewirausahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,402 dan strategi bisnis memiliki nilai signifikansi 0,107, dan nilai signifikansi keduanya lebih besar dari 0,05, sehingga tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

5. Uji Autokorelasi

Tabel 9. Hasil Uji Autokorelasi

Variabel dependen	Variabel independen	DW
Kinerja Karyawan	Orientasi kewirausahaan	1,722
	Strategi bisnis	

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Bedasarkan hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa, nilai $n = 40$ dan $k = 2$ maka diperoleh nilai $du = 1,6000$. Nilai DW diantara nilai $du = 1,6000$ dan nilai $(4-du)$ sebesar 2,4000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi atau terhindar dari masalah autokorelasi.

Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 10. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel independen	Variabel Dependen	Unstandardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	
Orientasi kewirausahaan	Kinerja karyawan	0,380	0,084	0,000
Strategi bisnis		0,262	0,057	0,000
Konstanta		14,563	2,588	0,000

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Hasil analisis regresi dapat diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 14,563 + 0,380 X_1 + 0,262 X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan diatas, maka diperoleh uraian sebagai berikut:

- Diartikan bahwa kinerja karyawan akan bernilai 14,563 apabila variabel orientasi kewirausahaan dan strategi bisnis bernilai 0.
- Diartikan bahwa setiap adanya peningkatan variabel orientasi kewirausahaan sebesar 1 point maka variabel kinerja karyawan akan mengalami kenaikan sebesar 0,380.
- Diartikan bahwa setiap adanya peningkatan variabel strategi bisnis sebesar 1 point maka variabel kinerja karyawan akan mengalami kenaikan sebesar 0,262.

2. Analisis Koefisien Data

Tabel 11. Hasil Uji Analisis Koefisien Data

Variabel dependen	Variabel independen	Sig.	Pearson Correlation
Kinerja karyawan	Orientasi kewirausahaan	0,000	0,901
	Strategi bisnis	0,001	0,903

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Hasil menunjukkan bahwa, nilai koefisien korelasi pearson baik variabel orientasi kewirausahaan maupun strategi bisnis bernilai mendekati angka 1. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara variabel independent dengan variabel dependen. Derajat hubungan ini termasuk korelasi sempurna karena mendekati angka 1.

Uji Hipotesis

1. Uji Simultan

Tabel 12. Hasil Uji Simultan

Variabel independen	Variabel Dependen	F _{tabel}	F _{hitung}	Sig.	Keterangan
Orientasi kewirausahaan	Kinerja karyawan	3,24	136,864	0,000	H ₁ diterima
Strategi bisnis					

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan uji simultan, diperoleh nilai $F_{hitung} (136,864) > F_{tabel} (3,24)$ dengan nilai prob Sig $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa orientasi kewirausahaan dan strategi bisnis secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

2. Uji Parsial

Tabel 13. Hasil Uji Parsial

Variabel independen	Variabel dependen	T _{tabel}	T _{hitung}	Sig.	Keterangan
Orientasi kewirausahaan	Kinerja karyawan	2,026	12,822	0,000	H ₁ diterima
Strategi bisnis	Kinerja karyawan	2,026	12,937	0,000	H ₁ diterima

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan uji parsial di atas, diperoleh nilai sebagai berikut:

- Variabel orientasi kewirausahaan memiliki T_{hitung} 12,822 dan T_{tabel} 2,026 yang berarti bahwa nilai T_{hitung} > T_{tabel} yaitu 12,822 > 2,026 dengan tingkat sig 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.
- Variabel strategi bisnis memiliki T_{hitung} 12,937 dan T_{tabel} 2,026 dengan taraf sig 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

3. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 14. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Variabel dependen	Variabel independen	Adjust R ²
Kinerja Karyawan	Orientasi kewirausahaan	0,881
	Strategi bisnis	

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diketahui nilai *Adjust R²* 0,881. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel orientasi kewirausahaan dan strategi bisnis dapat menjelaskan sebesar 88,1% terhadap variabel kinerja karyawan. sedangkan sisanya 11,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

KESIMPULAN

Pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja karyawan memiliki korelasi yang positif, hal ini memberikan arti bahwa semakin tinggi orientasi kewirausahaan maka akan semakin tinggi pula kinerja karyawan CV. Javier Ahmad. Meskipun demikian orientasi kewirausahaan yang mencakup keinovatifan, keberanian dalam mengambil resiko dan proaktif masih perlu ditingkatkan.

Dari hasil uji hipotesis membuktikan bahwa variabel orientasi kewirausahaan dan strategi bisnis berpengaruh terhadap kinerja karyawan dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi (Adj. R²) sebesar 0,881. Delanjutnya orientasi kewirausahaan dan strategi bisnis memiliki kontribusi sebesar 88,1% terhadap kinerja karyawan, dan terdapat faktor-faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini berkontribusi sebesar 11,9%.

Secara keseluruhan, hasil penelitian pengaruh orientasi kewirausahaan dan strategi bisnis terhadap kinerja karyawan menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan dan strategi bisnis berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja, hal ini dibuktikan dengan nilai Sig 0,000 < 0,05 dan F_{hitung} (136.864) > F_{tabel} (3,24).

DAFTAR PUSTAKA

- Elvina, E. (2020). *PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN ORIENTASI PASAR TERHADAP KINERJA UMKM*. Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan. Vol 4, No. 1.
- Kania, R., & Levyda, L. (2021). *Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Perusahaan: Studi Kasus Umkm Pendukung Wisata Kuliner Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. 2 Mei 2021. Hlm 8.
- Mangkunegara, A. A. Anwar Prabu. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan, Remaja Rosdakarya*. Bandung
- Moonti, U. (2015). *DASAR-DASAR PEMASARAN*. Interpena. Yogyakarta.
- Muammar, K., Damayanti & Kaharuddin. (2022). *Strategi Digital Bauran Pemasaran 4P Terhadap Kinerja UMKM Kota Palopo*. Jurnal Pemasaran Kompetitif Vol 5, No 2.
- Mustikowati, R.I., & Tysari, I. (2014). *ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN, INOVASI, DAN STRATEGI BISNIS UNTUK MENINGKATKAN KINERJA PERUSAHAAN (STUDI PADA UKM SENTRA KABUPATEN PASURUAN)*. Jurnal Modernisasi, 10(1), 23–37.
- Vincent, P. (2019). *Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Pada Usaha Kecil dan Menengah Sektor Ritel*. Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis. Vol. 3, No. 1, hlm 156-164.
- Yuridistya, P., Eka, A.A., & Anggraita, P. (2021). *Model Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bisnis Guna Meningkatkan Kinerja Wirausaha Perempuan di Bogor*. Jurnal Pengembangan Wiraswasta Vol. 23 No. 01.
- Zahra, E. S., & Mohammad A. (2019). *Entrepreneurial Orientational, Market Orientational and Financial Orientational In Supporting The Performance Of Karawo MNEs In Gorontalo City*. *Journal of Applied Management (JAM)*. Vol 17 No.4. Hal 729-740.